

Pemeriksaan Kedua Tiko Aryawardhana atas Laporan Penggelapan Dana Rp 6,9 Miliar

Prolite - Tiko Aryawardhana kembali menjalani pemeriksaan atas dugaan penggelapan dana yang dilaporkan oleh mantan istri sebesar Rp 6,9 miliar.

Suami penyanyi Bunga Citra Lestari ini sebelumnya sudah pernah menjalani pemeriksaan beberapa waktu lalu.

Kini Tiko Kembali menjalani pemeriksaan untuk yang kedua kalinya pada Selasa (16/7) sore di Polres Metro Jakarta Selatan.

Baca Juga: Yuju Eks GFRIEND Bongkar Kondisi Kesehatan yang Sempat Memburuk Saat Siapkan Album Baru

“Sore sekitar jam 16.00 atau 17.00 WIB,” kata Wakil Kepala Satuan Reserse Kriminal (Wakasat Reskrim) Polres Metro Jakarta Selatan Kopol Henrikus Yossi, dilansir Antara, Selasa (16/7/2024).

Yossi mengatakan pemanggilan ini merupakan pemeriksaan lanjutan terhadap Tiko sebagai saksi dalam kasus tersebut. Tiko diharapkan telah mengumpulkan bukti-bukti yang ada untuk ditunjukkan dalam tahap penyidikan.

Sebelumnya, polisi sudah memeriksa Tiko Pradipta Aryawardhana, dicecar 41 pertanyaan pada pemeriksaan Kamis (11/2).

Baca Juga: GREENGREEN Belum Rilis, CORTIS Sudah Cetak 2 Juta Pre-Order!

“Kemarin kami sudah melakukan pemeriksaan terhadap Saksi TP, di mana objek pemeriksaan terhadap penggunaan uang perusahaan PT AAS dengan modal Rp 2 M. Sebagaimana yang diketahui bahwa Saudara TP merupakan direktur dari PT AAS, yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Ada 41 pertanyaan yang ditujukan kepada

Saudara TP," jelasnya.

Hingga kini total sembilan saksi sudah menjalani pemeriksaan. Pihak kepolisian, lanjut Bintoro, masih melakukan serangkaian pendalaman.

Meski suami BCL telah menjelaskan kemana aliran dana yang dituduhkan mantan istri kepada dirinya.

Namun ia tetap harus menjalani pemeriksaan oleh pihak kepolisian Metro Jakarta Selatan.

Kuasa Hukum Tiko, Irfan juga menjelaskan aliran dana tersebut untuk semua kebutuhan modal usaha. Dalam pemeriksaan itu, Tiko Aryawardhana membuktikan aliran dana yang tertera dalam rekening koran.



Baca Selanjutnya

Ammar Zoni Dituntut 12 Tahun Penjara Atas Kasus Penyalahgunaan Narkoba